

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Simpulan

Setelah serangkaian penelitian dan pengujian hipotesis pada Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Struktur modal dengan *proxy Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Artinya seberapa besar pendanaan modal perusahaan dari liabilitas atau utang tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- b. Ukuran perusahaan dengan *proxy* total penjualan (*net sales*) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Artinya semakin besar total penjualan sebuah perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan.
- c. Latar belakang pendidikan dewan komisaris dengan *proxy* jumlah anggota dewan komisaris dengan latar belakang pendidikan manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Artinya jika anggota dewan komisaris memiliki latar belakang pendidikan manajemen ataupun tidak memiliki latar belakang pendidikan manajemen tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

5. 2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang mempengaruhi penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini membutuhkan informasi latar belakang pendidikan dewan komisaris, akan tetapi masih ada beberapa laporan tahunan perusahaan yang belum menjelaskan latar belakang pendidikan dewan komisaris.
- b. Perbedaan jumlah sampel penelitian dengan jumlah populasi penelitian. perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (*Consumer Good Industry*) memiliki total perusahaan sebanyak 42 perusahaan namun dalam penelitian ini hanya diperoleh 18 perusahaan sebagai sampel penelitian.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digunakan untuk menggeneralisir perusahaan-perusahaan di luar populasi.

5. 3. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya dapat memiliki jumlah sampel yang lebih luas, tidak terbatas dengan sektor manufaktur, sehingga penelitian selanjutnya memiliki cakupan yang luas
- b. Perusahaan harus lebih transparan dalam mengungkapkan profil anggota dewan komisaris terutama dalam hal latar belakang pendidikan.

